

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Konteks Penelitian

Efektivitas berasal dari kata dalam bahasa Inggris yaitu *effectiveness* yang berarti efektivitas, keefektifan, kemujaraban, kemandirian, dan kemampuan. *Effectiveness* sendiri erat kaitannya dengan kata *effect* dan *effective*. *Effect* yang artinya efek, akibat, kesan, dampak, pengaruh dan dampaknya. Sedangkan *effective* berarti efektif, ampuh, manjur, berpengaruh, dan berhasil guna.<sup>1</sup>

Secara bahasa berarti efektivitas merupakan akibat, pengaruh dan hasil dari suatu program atau perencanaan. Sehingga dengan demikian, dapat dikatakan efektif apabila menuai akibat atau hasil yang sesuai dengan tujuan. Dan jika belum sesuai dengan tujuan, menunjukkan kegiatan tersebut belum efektif.

Sedangkan efektivitas secara umum adalah tercapai atau berhasil dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas selalu terkait dengan hubungannya antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya dicapai. Sebuah program dikatakan efektif apabila mencapai hasil yang telah ditentukan atau melebihi hasil yang ditentukan. Seberapa jauh pencapaian hasil, *output* yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, maka tingkat efektivitas sebuah program dapat terukur.<sup>2</sup>

Tercapai dan tidaknya sebuah program atau perencanaan itu tergantung pada orang yang mengelola atau dikembalikan kepada seorang manajer. Pengelolaan yang baik akan dapat menjadikan sebuah program sesuai dan mencapai tujuan, sebaliknya

---

<sup>1</sup> Dr. H. Ahmad Qurthubi, M.A., *Administrasi Pendidikan (Tinjauan Teori & Implementasi)*, (Surabaya : Jakad Media, 2019), cet. 1, h. 115.

<sup>2</sup> Lisy Anggrayni, SH., MH, Dra. Hj. Yuslianti, MA, *Efektivitas Rehabilitas Pecandu Narkotika Serta Pengaruhnya Terhadap Tingkat Kejahatan di Indonesia*, (Sidoharjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), cet. 1 h. 13.

pengelolaan yang kurang baik adalah sebuah program yang direncanakan tidak sesuai sasaran dan tujuan. Pengelolaan sangat erat hubungannya dengan seorang manajer dalam yang menjalankan fungsi manajemen dengan baik.

Pengelolaan atau manajemen sangat penting dalam sebuah lembaga yang sedang mengelola sebuah program, banyak lembaga yang mengelola sebuah program, namun tidak memperhatikan efektif atau tidaknya. Sehingga program tersebut berjalan begitu saja tanpa tujuan yang pasti dan jelas. Belakangan ini banyak bermunculan lembaga-lembaga khususnya yang menggalakkan program tahfidz Al-Qur'an 30 juz. Mulai dari tingkat dasar maupun tingkat menengah ke atas, baik lembaga formal maupun non formal.

Program tahfidz Al-Qur'an merupakan program yang bagus dan mulia, karena selain seseorang dapat menghafal, otomatis ia akan berulang-ulang membaca ayat-ayat Al-Qur'an yang hendak ia hafalkan. Dan program menghafal Al-Qur'an dapat maksimal dibutuhkan wadah, sarana, dan lembaga pendidikan yang menunjang program tersebut. Oleh karenanya, sebagai orang tua khususnya harus jeli dan cermat memilih lembaga atau sekolah untuk pendidikan putra/putrinya. Selain itu, sebagai penyelenggara pendidikan tentunya memiliki kemampuan yang cukup dalam bidangnya, baik kemampuan umum maupun agama, terkhusus dalam bidang Tahfidz Al-Qur'an. Sehingga sebuah program yang direncanakan dapat dikelola dengan baik dan efektif.

Efektivitas sebuah program sangatlah penting dikaji lebih dalam, karena banyak lembaga pendidikan tahfidz yang mengelola programnya belum maksimal, sehingga para santri mayoritas belum mencapai target yang telah ditentukan. Sehingga

para santri belum mampu menghafal Al-Qur'an secara baik dan mutqin. Dari hasil laporan tertulis para santri telah menyelesaikan hafalannya 5 juz, 10, 15 sampai 30 juz, namun ketika dites mereka tidak mampu mengulang dengan baik dan lancar. Belum lagi setelah kita amati, bahwa kurang dari 50 % dari jumlah santri yang mencapai hafalan 30 juz. Padahal program tahfidz 30 juz ini merupakan program khusus dan unggulan di sebuah lembaga.

Dalam hal ini, sangat perlu untuk diteliti sebagai evaluasi sebuah program agar kedepannya lebih baik lagi dan mencapai apa yang diharapkan. Selain itu diperlukan pengelolaan yang baik dalam sebuah program, karena program yang bagus, akan tetapi tidak dikelola dengan baik akan menjadi sia-sia dan tidak mencapai tujuan yang telah direncanakan. Sehingga program yang telah berjalan dan menjadi unggulan dapat disebut efektif.

Berdasarkan hasil pengamatan oleh penulis, efektivitas sebuah pembelajaran atau program sangat penting dikaji, karena efektivitas merupakan indikator keberhasilan. Tidak hanya dalam pembelajaran saja, namun mencakup semua hal dibutuhkan efektivitas. Baik proses pembelajaran, metode, waktu yang digunakan, anggaran atau bahkan pengelolaan sebuah organisasi. Banyak dari pesantren atau lembaga pendidikan yang santrinya tercapai dalam setoran hafalan qur'an. Akan tetapi setelah diamati hanya sebagian kecil saja, bahkan santri tersebut adalah yang memiliki kemampuan lebih dari yang lain. Selain itu, mereka adalah anak-anak yang terseleksi dari kemampuan menghafal, terseleksi dalam kemampuan bacaan dan tahsinnya, sehingga hal ini memudahkan mereka dalam menghafal Al-Qur'an.

Salah satunya adalah Pondok Pesantren Tahfidz Darul Munir merupakan pondok yang memiliki program tahfidz qur'an 30 juz setingkat SMP dan SMA. Pondok ini berlokasi di kompleks perumahan Jatiasih Kota Bekasi. Di pondok ini hanya sebagian kecil saja yang mencapai target pencapaian nilai atau hafalan. Ini artinya pengelolaan tahfidz belum bisa dikatakan efektif dan belum mencapai tujuan yang telah direncanakan. Dari pemaparan di atas penulis tertarik untuk meneliti sejauhmana efektivitas pengelolaan tahfidz di Pondok Pesantren Tahfidz Darul Munir Jatiasih Kota Bekasi. Dan memberikan masukan serta langkah-langkah apa saja yang dapat meningkatkan efektivitas program tahfidz Al-Qur'an.

#### **B. Fokus Penelitian**

Peneliti menetapkan fokus penelitian ini agar pembahasan tidak melebar dan meluas. Adapun fokus penelitian lebih mendalam peneliti tuangkan dalam bentuk tesis dengan judul : **Efektivitas Pengelolaan Tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz Darul Munir Jatiasih Kota Bekasi Tahun Pelajaran 2021/2022 M.**

#### **C. Rumusan Masalah :**

Berdasarkan berbagai permasalahan yang disebutkan pada konteks penelitian di atas, maka penulis merumuskan permasalahan yang menjadi focus pembahasan dalam penyusunan tesis ini tentang :

- a. Bagaimana pengelolaan tahfidz qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz Darul Munir Jatiasih Kota Bekasi ?
- b. Bagaimana faktor-faktor pendukung dan penghambat efektivitas pengelolaan tahfidz qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz Darul Munir Jatiasih Kota Bekasi ?
- c. Bagaimana efektivitas pengelolaan tahfidz qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz Darul Munir Jatiasih Kota Bekasi ?

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian :**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian tersebut di atas, maka tujuan dalam penyusunan penelitian ini penulis mempunyai tujuan sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui pengelolaan tahfidz qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz Darul Munir Jatiasih Kota Bekasi.
- 2) Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat efektivitas pengelolaan tahfidz qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz Darul Munir Jatiasih Kota Bekasi.
- 3) Untuk mengetahui efektivitas pengelolaan tahfidz qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz Darul Munir Jatiasih Kota Bekasi.

### **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

- 1) Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi sekolah yang menjadi objek penelitian terkhusus bagi kepala sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. Dalam hal ini focus efektivitas pengelolaan tahfidz qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Darul Munir Jatiasih Kota Bekasi. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menambah wacana baru bagi kepala sekolah untuk mengadakan pembenahan dan peningkatan di satuan pendidikannya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

2) Manfaat praktis

- a. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi lembaga yang bersangkutan dalam rangka mengembangkan pengelolaan tahfidz qur'an di lingkungan pondok dan masyarakat.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan bagi pengelola pendidikan dalam rangka mengembangkan pengelolaan tahfidz qur'an di komunitas lembaga pendidikan lainnya.
- c. Menambah ilmu dan pengalaman peneliti dalam hal mengelola program tahfidz qur'an di lingkungan lembaga pendidikan.
- d. Untuk menyelesaikan studi pada program Manajemen Pendidikan Islam Program Pascasarjana Universitas 45

